

PEMETAAN FISIK DAN SOSIAL MASYARAKAT DI DESA CILELES KECAMATAN JATINANGOR SUMEDANG

Elazmanawati Lembong

Teknologi Pangan, Fakultas Teknolgi Industri Pertanian Universitas Padjadjaran

E-mail: elazmanawati_1@yahoo.com

ABSTRAK. Kegiatan PPM ini berjudul Pemetaan Fisik dan Sosial Masyarakat Di Desa Cileles, Kec. Jatinangor, Sumedang khusus ditujukan bagi masyarakat terutama ibu-ibu PKK Desa Cileles. Adapun tujuan dari kegiatan PPM adalah mengidentifikasi masalah dan potensi yang ada di masyarakat Desa Cileles. Tujuan lain atau luaran lain dari kegiatan PPM ini diharapkan tim mampu untuk membuat karya tulis yaitu publikasi dalam Jurnal Darma Karya dan video interaktif. Masalah yang telah diidentifikasi di Desa Cileles yaitu kurangnya kecakapan hidup yaitu kecakapan yang dimiliki oleh seseorang untuk berani menghadapi problema hidup dan kehidupan di masyarakat Desa Cileles. Metode pemetaan fisik dan sosial masyarakat Desa Cileles RW 06 adalah dengan menggunakan metode survey dan wawancara kemudian dilakukan penyuluhan dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Desa Cileles, khususnya ibu-ibu kader PKK.

Kata kunci: Cileles, Fisik, Sosial, Ibu-ibu kader PKK

ABSTRACT. This PPM activity entitled *Physical and Social Mapping In Cileles Village, Kec. Jatinangor, Sumedang specifically intended for the community, especially mothers PKK Cileles Village.* The purpose of PPM activities is to identify the problems and potentials that exist in the community of Cileles Village. Another objective or other outcome of this PPM activity is that the team is able to create papers that are publications in *Journal of Darma Karya and interactive video.* Problems that have been identified in the Village Cileles namely the lack of life skills is the ability possessed by a person to dare to face the problems of life and life in the community Cileles Village. The method of physical and social mapping of Cileles RW 06 villagers is by using survey and interview methods and then training to improve the knowledge and skills of Cileles Village community, especially PKK cadres.

Key words: Cileles, Fisic, Social, PKK cadres

PENDAHULUAN

Desa Cileles merupakan salah satu desa yang dijadikan objek untuk melaksanakan program OKK (Olahraga, Kesenian dan Kreatifitas) Universitas Padjadjaran. Desa Cileles merupakan daerah yang butuh perhatian lebih dari pihak Universitas Padjadjaran. Aspirasi atau suara mereka dapat tersalurkan melalui mahasiswa melalui program OKK ini. Keberadaan kompleks pendidikan di Jatinangor, tidak membuat perubahan, tapi ironinya kompleks pendidikan menjadi menara gading yang tidak bisa dijangkau oleh masyarakat asli Jatinangor dan keberadaan kompleks pendidikan ini menjadikan adanya perbedaan kelas sosial yang sangat kentara. Setelah melakukan survey dan observasi di Desa Cileles, kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi kepada perangkat Desa, didapatkan kesimpulan bahwa masyarakat Desa Cileles, khususnya ibu-ibu rumah tangga memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai pengelolaan sesuatu khususnya makanan dan minuman yang akan meningkatkan harga jualnya sehingga dapat menambah pemasukan keluarga yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Untuk dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga, maka keluarga perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang cukup. Pemberian bekal tersebut dilaksanakan antara lain melalui Gerakan PKK yang keberadaannya tersebar di seluruh Indonesia. Keberhasilan Gerakan PKK dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga telah

diakui oleh masyarakat, bahkan mendapat penghargaan dari lembaga-lembaga internasional (WHO, Unicef, Unesco, dan sebagainya). Dalam TAP MPR Nomor: IV/MPR/1983 tentang GBHN telah ditetapkan bahwa PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) adalah salah satu wahana untuk meningkatkan peranan wanita dalam upaya menyejahterakan keluarga. Tujuan organisasi PKK untuk memberikan kesejahteraan kepada anggota dan masyarakat bukanlah hal yang mudah, walaupun bangsa masih berada dalam era yang sulit, kaum perempuan adalah kaum yang perlu memberdayakan dirinya sendiri bersama Pemerintah dan non Pemerintah untuk berinvestasi membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini disebabkan posisi perempuan sangat mulia dan terhormat, dan sebenarnya mampu untuk menjawab kebutuhan bangsa, sumber daya manusia untuk masa yang akan datang harus dipersiapkan.

Dengan kebersamaan yang telah menjadi kesepakatan bersama, kiranya organisasi ini ikut berperan dalam berbangsa, terutama meningkatkan pemberdayaan perempuan dan meningkatkan kualitas hidup anak bangsa melalui pengetahuan yang diutamakan. Masalah ini hendaknya menjadi fokus perhatian dalam melaksanakan kegiatan organisasi, karena didalamnya terkandung banyak aspek yang menyentuh harkat dan martabat kehidupan manusia. Tim Penggerak PKK Desa Cileles yang merupakan bagian dari kepengurusan PKK di Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang, menyadari bahwa untuk meningkatkan peranan PKK dalam

mensejahterakan keluarga dan masyarakat membutuhkan dukungan semua pihak termasuk perguruan tinggi untuk dapat menambah khasanah pengetahuan dalam hal meningkatkan kualitas kegiatan organisasi mereka terutama dalam hal aspek motivasi dan wirausaha.

Untuk itu kami dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Padjadjaran bermaksud memberikan pelatihan tentang motivasi dan kewirausahaan.

Merujuk pada uraian tersebut dan dengan memperhatikan kondisi tersebut, maka tim PPM berkesimpulan bahwa perlu adanya sebuah kegiatan yang mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan dan kegiatan kesehatan di Desa Cileles.

METODE

Metode yang digunakan adalah metode survey dan wawancara kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penyuluhan oleh narasumber yang berpengalaman dan perlombaan serta kegiatan senam bersama yang dipandu oleh mahasiswa. Sebelum kegiatan penyuluhan dilakukan terdapat beberapa hal kegiatan berupa persiapan yang perlu dilakukan. Berikut adalah rincian kegiatannya pada tabel di bawah ini:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Assesment dan Observasi Lapangan

Desa Cileles merupakan sebuah desa yang berada di wilayah Kecamatan Jatinangor. Lokasinya berada di bagian utara wilayah kecamatan dengan jarak tempuh ke pusat Kecamatan Jatinangor sekitar dua kilometer. Wilayah Desa Cileles ini mencakup sebagian wilayah kampus Universitas Padjadjaran bagian utara.

Desa Cileles merupakan desa induk dari dua desa yang dimekarkan. Sebelum terjadi pemekaran Kecamatan Cimanggung menjadi dua kecamatan, Desa Cileles menjadi bagian dari wilayah Kecamatan Cimanggung. Ketika terjadi pemekaran Kecamatan Cimanggung menjadi Kecamatan Cimanggung dan Kecamatan Cikeruh, Desa Cilayung menjadi bagian dari wilayah Kecamatan Cikeruh bersama lima desa lainnya. Setelah terjadi pemekaran kecamatan ini, Desa Cileles dimekarkan menjadi dua desa yaitu Desa Cileles dan Desa Cilayung. Desa Cileles mengambil wilayah bagian selatan sementara Desa Cilayung di bagian utaranya.

Berdasarkan data Kecamatan Jatinangor dalam Angka tahun 2014, Desa Cileles memiliki status sebagai pedesaan dengan klasifikasi sebagai desa swakarsa. Secara topografis wilayah Desa Cileles merupakan daerah perbukitan yang berada di kaki Gunung Manglayang. Ketinggian wilayah dimana kantor desa berada sekitar 833 meter di atas permukaan laut. Secara geografis, Desa Cileles dibatasi oleh wilayah-wilayah sebagai berikut: Desa Cilayung di sebelah utara, Desa

Kutamandiri Kecamatan Tanjungsari di sebelah timur, Desa Hegarmanah dan Desa Sayang di sebelah selatan, serta Desa Sindangsari Kecamatan Sukasari dan Desa Cibeusi di sebelah baratnya. Secara administratif, Desa Cileles terbagi ke dalam empat buah dusun yaitu Dusun I, Dusun II, Dusun III dan Dusun IV. Sementara jumlah Rukun Warga dan Rukun Tetangganya masing-masing sejumlah sembilan RW dan 36 RT.

Desa Cileles memiliki luas wilayah sebesar 320 hektar. Luas wilayah tersebut terbagi ke dalam beberapa peruntukan yaitu sebagai lahan pertanian, lahan pemukiman dan lahan lainnya. Yang dipergunakan sebagai lahan pertanian sebesar 176 hektar. Lahan pertaniannya terbagi ke dalam dua jenis yaitu lahan pesawahan dan lahan non-pesawahan. Luas lahan pesawahannya sebesar 58 hektar. Lahan pertanian bukan pesawahan atau termasuk lahan ladang, huma dan perkebunan seluas 118 hektar. Seluas 8 hektar dipergunakan sebagai lahan pemukiman dan pekarangan. Sisanya seluas 8 hektar dipergunakan untuk keperluan lainnya seperti lahan fasilitas umum.

Pada tahun 2013 Desa Cileles memiliki jumlah penduduk sebanyak 6.014 jiwa. Rincian penduduknya adalah sebanyak 3.089 orang berjenis kelamin laki-laki ditambah 2.925 orang berjenis kelamin perempuan. Jumlah kepala keluarganya sebanyak 1.823 KK. Kepadatan penduduk Desa Cileles sebesar 1.879 orang untuk tiap kilometer luas wilayahnya. Desa Cileles memiliki posisi yang tidak terlalu jauh dari pusat Kecamatan Jatinangor. Namun demikian, Desa Cileles tidak terpengaruh banyak oleh pembangunan di kawasan pendidikan Jatinangor. Desa Cileles masih merupakan desa agraris dimana sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian. Hanya saja ketika terjadinya pembangunan kawasan kampus, khususnya Universitas Padjadjaran yang dibangun di kawasan perkebunan karet, mengubah mata pencaharian sebagian besar penduduk Desa Cileles. Sebelum dibangun kawasan kampus, sebagian wilayah Desa Cileles merupakan perkebunan karet, sehingga kebanyakan penduduknya berprofesi sebagai buruh karet dan sejenisnya. Setelahnya, penduduk tersebut beralih profesi sebagai petani biasa yang menggarap lahan pertanian dan sebagai buruh tani. Selain bekerja di sektor pertanian, sebagian yang lain bekerja di sektor konstruksi, perdagangan dan sektor lainnya.

Dengan didominasi oleh penggunaan lahan sebagai lahan pertanian kering seperti perkebunan dan ladang, lahan pertanian di Desa Cileles menghasilkan produk berupa padi dan berbagai jenis palawija seperti jagung dan ubi kayu. Tak ketinggalan juga berbagai jenis sayuran dan buah-buahan.

Hasil kegiatan yang telah dilakukan bersama masyarakat Desa Cileles

Kegiatan-kegiatan PPM yang telah dilaksanakan di Desa Cileles antara lain :

1. Sosialisasi Cita-Cita

Cita-cita merupakan hal yang memotivasi manusia dalam hidup. Tanpa cita-cita, tanpa adanya tujuan, manusia tidak akan dapat berkembang untuk dirinya sendiri, terlebih untuk membangun lingkungannya. Oleh karena itu, diperlukan pengetahuan mengenai berbagai profesi yang mungkin diraih oleh setiap orang, serta semangat untuk menggapai cita-cita menuju realisasi keterlibatan dalam profesi tersebut. Dengan semangat mewujudkan cita-cita, anak-anak bangsa, dalam kegiatan ini anak-anak warga Desa Cileles, akan dapat bertumbuh menjadi pribadi-pribadi yang berkualitas dan mampu membangun Indonesia ke arah yang lebih baik. Anak-anak adalah penerus bangsa, dan untuk itulah semangat mereka untuk menuntut ilmu dan mengembangkan diri perlu dipupuk sejak dini. Kegiatan pengenalan profesi dan cita-cita ini dilaksanakan guna memupuk semangat tersebut.

Tujuan dari kegiatan *Group Games* ini adalah untuk mendekatkan hubungan antar warga desa Cileles khususnya kalangan anak-anak. Disamping itu pula, kegiatan ini dapat mempertemukan seluruh anak di desa Cileles dan dapat saling bercengkrama bersama, yang tidak lain hal tersebut sangatlah penting untuk mempererat hubungan anak-anak di desa tersebut demi menjaga keharmonisan satu sama lain.

Pengenalan profesi dan cita-cita dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Cileles, Jatinangor. Target dari kegiatan ini ialah siswa-siswi SDN Cileles, dengan harapan siswa-siswi dapat termotivasi untuk melanjutkan studi mereka setinggi-tingginya dan tidak takut untuk mengejar cita-cita. Di dalam rangkaian kegiatan pengenalan profesi dan cita-cita ini, dilaksanakan sosialisasi mengenai profesi dan pentingnya cita-cita, serta *games* dan kegiatan bernyanyi bersama agar suasana yang dibawa tidak membosankan dan terkesan menarik bagi siswa-siswi SDN Cileles, Jatinangor.

2. Senam Kesehatan

Kesehatan merupakan aspek yang amat penting dalam menunjang produktivitas serta kualitas dari kegiatan yang dilakukan manusia sehari-hari. Kesehatan yang baik dapat dicapai dengan cara menyeimbangkan pola makan, beristirahat yang cukup, serta berolahraga. Olahraga merupakan aspek yang sering ditinggalkan oleh masyarakat dengan alasan kesibukan sehari-hari. Padahal, aktivitas fisik sehari-hari seringkali belum cukup untuk menunjang kesehatan secara maksimal, dan untuk itulah dibutuhkan olahraga secara rutin. Dengan mengadakan senam kesehatan bersama warga Desa Cileles, diharapkan masyarakat Desa Cileles menjadi lebih termotivasi dan bersemangat untuk memulai rutinitas olahraga guna meningkatkan produktivitas dan kualitas hidup mereka.

Warga yang mengikuti kegiatan ini mayoritas adalah ibu rumah tangga, beberapa membawa anak-anak mereka untuk turut berpartisipasi atau sekadar

menyaksikan. Semangat warga yang mengikuti senam ini amatlah tinggi. Senam yang semula direncanakan hanya diiringi satu lagu berdurasi 17 menit, namun atas permintaan partisipan pada saat pelaksanaan, ditingkatkan menjadi dua lagu dengan lagu terakhir berdurasi 3-4 menit dan lagu kedua tersebut diputar dua kali. Untuk menambah motivasi dan minat warga untuk berolahraga, tim OKK Desa Cileles menyediakan *doorprize* bagi peserta yang paling bersemangat.

3. Pemungutan Sampah

Selain sumber daya manusia, sumber daya alam tentu merupakan aspek yang tidak boleh diabaikan. Kebersihan lingkungan harus dijaga sebagai sarana penunjang berbagai kegiatan sehari-hari serta menjaga kesehatan masyarakat yang beraktivitas di lingkungan tersebut. Kegiatan memungut sampah di lingkungan Desa Cileles ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan, sekaligus memberikan sumbangsih dari tim OKK Desa Cileles kepada warga dan alam Desa Cileles dengan cara turut serta dalam kegiatan pemungutan sampah.

Kegiatan pemungutan sampah ini dilakukan di lingkungan terbuka Desa Cileles dengan target lingkungan alam Desa Cileles serta warga sekitar. Dengan memberi contoh membersihkan lingkungan, diharapkan warga desa dapat merasakan nyamannya lingkungan yang bersih dan mulai memprioritaskan kebersihan lingkungan di dalam melaksanakan kegiatan mereka sehari-harinya.

Kebersihan di lingkungan Desa Cileles khususnya RW 06 umumnya terdapat beberapa masalah seperti, banyaknya warga yang membuang sampah ke selokan sehingga menyebabkan selokan tersebut tersendat. Selain itu, adapula warga yang membuang sampah ke jalan utama. Hal tersebut dapat mengakibatkan lingkungan menjadi kotor maupun timbulnya berbagai penyakit. Oleh karena itu perlu adanya pemecahan atas masalah tersebut sehingga masalah tersebut dapat diatasi. Pembakaran sampah serta tempat pembuangan sampah akhir dapat dilakukan dan dibuat agar seluruh sampah yang dibuang oleh warga setempat dapat dikelola dengan baik.

Adapun tujuan lain daripada melaksanakan kegiatan ini adalah untuk:

1. Memberikan penanganan yang tepat dalam membuang dan mengelola sampah
2. Memberikan tata cara pengelolaan tempat pembakaran sampah langsung atau pembuangan sampah akhir (TPA)
3. Menciptakan lingkungan bersih dan nyaman untuk kawasan sekitar pemukiman
4. Memberikan kesadaran untuk tetap menjaga lingkungan sekitar.

Kegiatan yang telah dilakukan di Desa Cileles selama ini yaitu diadakannya pengenalan profesi dan cita-cita kepada anak-anak SDN Cileles oleh mahasiswa Universitas Padjadjaran, senam bersama ibu-ibu Desa Cileles yang bertepatan di Balai Desa, serta bersih-bersih desa. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan mempunyai maksud dan tujuan yang jelas. Masing-masing dari kegiatan tersebut memiliki hasil yang positif, baik bagi lingkungan desa maupun bagi masyarakatnya.

Dimulai dari kegiatan pengenalan profesi dan cita-cita kepada anak-anak yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Cileles, Jatinangor. Target dari kegiatan ini ialah siswa-siswi SDN Cileles, dengan harapan siswa-siswi dapat termotivasi untuk melanjutkan studi mereka setinggi-tingginya dan tidak takut untuk mengejar cita-cita. Di dalam rangkaian kegiatan pengenalan profesi dan cita-cita ini, dilaksanakan sosialisasi mengenai profesi dan pentingnya cita-cita, serta *games* dan kegiatan bernyanyi bersama agar suasana yang dibawa tidak membosankan dan terkesan menarik bagi siswa-siswi SDN Cileles, Jatinangor.

Kegiatan yang kedua yaitu senam bersama ibu-ibu di Desa Cileles. Senam Aerobik sangat bermanfaat untuk menyehatkan tubuh manusia, terutama sangat baik untuk kesehatan jantung. Selain tidak berat, senam ini juga termasuk santai dan tidak membutuhkan tenaga lebih sehingga dapat dilakukan oleh berbagai kalangan seperti wanita hamil, orang tua, dan anak-anak. Manfaat dari melakukan senam aerobik yaitu dapat meningkatkan stamina dan daya tahan, meningkatkan fungsi jantung, menurunkan berat badan, mengurangi berbagai penyakit, memperkuat nafas, serta meningkatkan kesehatan otot.

Kegiatan ketiga yaitu bersih-bersih desa Cileles. Kegiatan ini bertujuan untuk membersihkan desa Cileles dari sampah-sampah yang berserakan. Kebersihan lingkungan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk dijaga, karena banyak sekali manfaatnya. Lingkungan yang bersih merupakan suatu keadaan dimana lingkungan sekitar bersih. Lingkungan bersih sendiri merupakan salah satu keadaan yang sangat dibanggakan oleh setiap orang. Hasil positif dari bersih-bersih lingkungan ini yaitu membuat lingkungan menjadi enak dan nikmat dipandang, apabila lingkungan menjadi enak dan juga nikmat dipandang, maka akan berdampak pada kesehatan lingkungan yang baik, para warga yang tinggal menjadi lebih betah, serta lingkungan menjadi lebih asri. Selain itu, bersih-bersih lingkungan membuat lingkungan jauh dari berbagai macam penyakit, mencegah banjir, serta kualitas udara menjadi lebih baik.

4. Pemberian bantuan tanaman obat

Kegiatan pemberian bantuan tanaman obat dimaksudkan agar warga Desa Cileles bisa memanfaatkan halaman rumahnya untuk ditanami tanaman obat yang nantinya akan berguna bagi masyarakat dalam menjaga kesehatannya.

Pemberian tanaman obat ini diberikan kepada perwakilan warga Desa Cileles, yang nantinya akan didistribusikan kepada warga yang masih memiliki halaman di rumahnya.

5. Kegiatan Penyuluhan “Menumbuhkan minat wirausaha di kalangan ibu-ibu Desa Cileles”

Bertempat di Balai Desa Cileles, penyuluhan dilakukan dalam suasana santai, tanggal 12 September 2017. Kami menghadirkan narasumber seorang alumni Unpad yang berwirausaha di bidang pangan yaitu membuat pie dengan branded “Kuy’s Pie”. Beliau memberikan sharing mengenai pengalamannya berbisnis pie, dimulai dari usaha-usaha yang lain sampai akhirnya berusaha pie. Jatuh bangun usahanya dikemas dalam obrolan santai yang diakhiri dengan perlombaan menghias pie. Ibu-ibu dibagi dalam empat kelompok, masing-masing 5 orang. Pie dihias menggunakan buah-buahan, kelompok yang kreatif mendapatkan hadiah blender. Berikut adalah beberapa dokumentasi kegiatan :

6. Kegiatan Observasi di RW 01 Desa Cileles

Terdapat beberapa kendala dan masalah yang cukup sering dihadapi oleh warga Desa Cileles yaitu, pertama adalah kendala air bersih, ketersediaan air bersih kurang memadai baik musim hujan dan terutama di musim kemarau. Permasalahan kedua adalah keamanan yang kurang, dimana sering terjadi pencurian barang berharga warga yaitu uang, emas, barang elektronik dan sepeda motor. Permasalahan ketiga adalah kurangnya tenaga pendidik untuk mengajari anak-anak khususnya PAUD dan SD dalam hal membaca dan berhitung.

Solusi: dilakukan pembangunan saluran air yang langsung dari mata air untuk memperlancar aliran air ke desa dan dibangun waduk atau tempat penampungan air hujan yang disuling supaya bersih kemudian dialirkan ke desa. Diterapkan sistem keamanan Siskamling yang resmi dan digaji oleh pemerintah desa atau iuran warga untuk mengurangi pencurian di Desa Cileles RW 01. Mengadakan kegiatan belajar membaca dan berhitung untuk anak-anak SD dan PAUD dari mahasiswa UNPAD dengan sukarela.

Kebersihan di RW 01 relatif baik dengan adanya kesadaran masyarakat membuang sampah pada tempatnya dan membungkus sampah untuk diangkut ke tempat pembuangan akhir sampah. Berikut ini merupakan foto-foto kegiatan observasi di RW 01 Desa Cileles :

7. Pertandingan persahabatan bola volley antara mahasiswa Unpad dengan Karang Taruna RW 01 Desa Cileles

Pertandingan bola volley diadakan untuk menjalin hubungan yang baik antara UNPAD sebagai Institusi pendidikan dengan warga sekitar lingkungan UNPAD, khususnya Desa Cileles RW 01. Pertandingan berlangsung dengan seru dan menyenangkan karena

tujuannya adalah mempererat hubungan antara mahasiswa Unpad dengan pemuda-pemudi yang ada di RW 01 Desa Cileles. Berikut ini adalah foto-foto kegiatan pertandingan bola volley. Setelah pertandingan berakhir, tim OKK Unpad memberikan kenangan berupa kaos untuk latihan dan bola volley.

8. Pemberian bibit tanaman sayuran

Tujuan pemberian bibit tanaman sayuran pada perwakilan kader PKK untuk menyediakan sayuran yang dapat digunakan oleh ibu-ibu yang ada di RW 01 Desa Cileles, sehingga dapat menghemat pengeluaran keluarga. Bibit tanaman sayuran yang diberikan adalah bibit cabe dan tomat, dimana kedua sayuran ini banyak digunakan untuk bumbu masakan ibu-ibu. Pemberian bibit sayuran ini dilakukan dengan menyediakan bibit sayuran kemudian dimasukkan ke dalam polybag yang berisi tanah dan pupuk. Ibu-ibu Rw 01 Desa Cileles sangat gembira mengetahui adanya pemberian bibit sayuran ini. Ini merupakan cikal bakal pembuatan Taman Sehat di Rw 01 Desa Cileles, setelah sebelumnya kami telah memberikan bibit tanaman obat.

SIMPULAN

Desa cileles adalah desa yang punya segudang potensi namun tidak dimanfaatkan dengan baik. Masyarakat desa cileles masih minim pengetahuannya tentang potensi-potensi tersebut sehingga potensi tersebut jadi terabaikan. Oleh karena itu yang paling penting adalah memberikan sosialisasi serta pemahaman baru kepada masyarakat desa ini sehingga masyarakatnya dapat lebih berpengetahuan dan tidak takut-takut untuk memanfaatkan potensi yang ada di desa cileles.

Hasil dari kegiatan yang telah dilakukan antara lain: karena rendahnya tingkat pendidikan masyarakat Desa, maka sosialisasi yang kami lakukan untuk siswa-siswi SDN Cileles dapat memotivasi mereka untuk melanjutkan studi mereka setinggi-tingginya dan tidak takut untuk mengejar cita-cita, rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan, mendorong kami melakukan kegiatan senam bersama serta pemberian bantuan tanaman obat dan rendahnya kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya, sehingga mendorong kami melakukan kegiatan bersih-bersih desa terutama di jalan utama desa.

Kegiatan menumbuhkan jiwa wirausaha ibu-ibu Desa Cileles memberi dampak positif, antusias dari ibu-ibu

yang mendengarkan pengalaman seorang ibu yang juga pebisnis, mendorong mereka untuk mempunyai keinginan berbisnis. Kegiatan pertandingan bola volley bersama Karang taruna Desa Cileles juga menumbuhkan hubungan yang erat antara mahasiswa Unpad dan pemuda-pemudi Desa Cileles. Kegiatan penanaman tanaman sayuran di lahan RW 01 Desa Cileles, yaitu kegiatan pemberian bibit tanaman sayuran kepada perwakilan kader PKK Rw 01 Desa Cileles dimana hal ini merupakan cikal bakal pembentukan Taman Sehat di Rw 01 Desa Cileles.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih penulis haturkan kepada Universitas Padjadjaran karena atas dana hibah pengabdian yang diberikan melalui skema PPMD OKK. Tak lupa penulis haturkan terima kasih kepada Lurah Desa Cileles beserta jajarannya, Ketua RW 01, Ketua RT 01, 02, 03, Ibu Kader PKK dan Ketua Karang Taruna serta anggota Karang Taruna RW 01 Desa Cileles atas bantuannya sehingga semua kegiatan dapat terselenggara dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi. Isbandi Rukminto. 2008. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hikmat, Harry. 2006. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- <https://desacilelesjtr.wordpress.com>
- https://id.wikipedia.org/wiki/Cileles,_Jatinangor,_Sumedang
- Jamasy, Owin. 2004. *Keadilan Pemberdayaan dan Penanggulangan Kemiskinan*. Bumi Putera : Jakarta.
- Kartasasmita, Ginandjar. 1996. *Pembangunan untuk rakyat: memadukan pertumbuhan dan pemerataan*. Jakarta. CIDES
- Latif Abdul. 2007. *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung : Refika Aditama.
- Sumedangtandang.com/direktori/detail/desa-cileles.htm
- Sumodiningrat. 2013. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah*.
- Wikipedia. 2013. *Pengertian Pemberdayaan*. com